

ABSTRACT

Each year over 1.2 million people die of road accidents world wide. During 2016 1,400 traffic accident were reported in Riau. Data collected from 2011 to 2016 showed approximately 31 traffic accidents were caused by alcohol and drugs. Our research aimed of investigating the influence of sociodemographic, use of motorized vehicles, use of driving-impairing medicines, experienced side effect, and information about medicines, attitude, knowledge for reported behavior on frequency of driving.

This research was conducted with cross-sectional analytical, during the period of December 2016 until April 2017. The research instrument used is a questionnaire Driving Under the Influence of Drugs, Alcohol, and Medicines (DRUID). The analysis was used to multiple linear regression and multiple logistic regression.

Our research revealed from 100 of the questionnaire analyzed, a total of 10% male was available to change behavior on frequency of driving than female. Age 35 – 67 years old amount of 11% decided to change in reported behavior on frequency of driving. And then lower general education till higher vocational training, college or university 14% changing in reported behavior on frequency of driving. Reported behavior on frequency of driving was influenced by information received from health care providers and attitude about the consequences of driving under the influence of impairing medicines factors (p-value 0.006 and 0.028).

Changing reported behavior on frequency of driving can be influenced by information received from health care providers and attitude factors. In the future, we should be building effective communication and ensuring patient receive information about driving-impairing medicines.

Keywords: driver, medicines, knowledge, reported behavior on frequency of driving, Riau

INTISARI

Setiap tahun lebih dari 1,2 juta orang meninggal karena kecelakaan di seluruh dunia. Selama 2016 1.400 kecelakaan lalu lintas dilaporkan terjadi di Riau. Data yang dikumpulkan dari tahun 2011 sampai 2016 menunjukkan sekitar 31 kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh alkohol dan narkoba. Penelitian kami bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosiodemografi, penggunaan kendaraan bermotor, penggunaan obat-obatan yang mengganggu saat mengemudi, efek samping yang dialami, dan informasi tentang obat-obatan, sikap, pengetahuan terhadap perilaku yang dilaporkan pada frekuensi mengemudi.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis *cross-sectional*, selama periode Desember 2016 sampai April 2017. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Driving Under the Influence of Drugs, Alcohol, dan Medicines* (DRUID). Analisis menggunakan *multiple linear regression* dan *multiple logistic regression*.

Penelitian kami mengungkapkan dari 100 kuesioner yang dianalisis, total 10% pria bersedia untuk mengubah perilaku pada frekuensi mengemudi daripada wanita. Usia 35-67 tahun berjumlah 11% memutuskan untuk mengubah perilaku yang dilaporkan pada frekuensi mengemudi. Dan kemudian pendidikan menengah pertama sampai pelatihan kejuruan yang lebih tinggi, perguruan tinggi atau universitas sebanyak 14% mengubah dalam perilaku yang dilaporkan pada frekuensi mengemudi. Perilaku yang dilaporkan pada frekuensi mengemudi dipengaruhi oleh faktor informasi yang diterima dari penyedia layanan kesehatan dan faktor sikap mengenai konsekuensi mengemudi dibawah pengaruh obat-obatan yang mengganggu (*p-value* 0,006 dan 0,028).

Mengubah perilaku yang dilaporkan pada frekuensi mengemudi dapat dipengaruhi oleh faktor informasi yang diterima dari penyedia layanan kesehatan dan faktor sikap. Kedepan, kita seharusnya membangun komunikasi yang efektif dan memastikan pasien menerima informasi tentang obat-obatan yang mengganggu saat mengemudi.

Kata kunci: pengemudi, obat-obatan, pengetahuan, pengetahuan terhadap perilaku yang dilaporkan pada frekuensi mengemudi, Riau



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIODEMOGRAPHIC, KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND DRIVING
BEHAVIOR IN RIAU
INDONESIA**

SYAMZA MADYA JANNATI, Prof. Agung Endro Nugroho, M.Si., Ph.D., Apt.; Dr. dr. Probosuseno, Sp.PD., K. Ger.; D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>